

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.² Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang obyek yang diteliti. Dalam hal ini untuk mengetahui lebih dalam tentang Peran Pondok Pesantren dalam membangun karakter santri di bidang perekonomian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari, Kepung Kediri. Alasannya adalah karena di pondok tersebut merupakan salah satu pondok pesantren terbesar di Kabupaten Kediri. Para santri pondok tersebut selain diajarkan untuk mengaji mereka diajarkan untuk mengelola perekonomian pondok dan perekonomian santri, Pondok pesantren Darussalam mempunyai perkembangan ekonomi yang bagus seperti bengkel mobil, pembuatan kripik/kue, pembuatan kursi/meja,

¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996), 56.

percetakan, dan kopraasi pondok yang cukup besar. Semua hasil pengembangan ekonomi pondok tersebut dikelola oleh para sntri-santri pondok tersebut, guna dalam membentuk karakter santri di bidang perekonomian.

C. Sumber Data

Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian. Dalam hal ini, data primer ini didapat dari hasil wawancara terkait bagaimana peran pondok pesantren dalam membangun karakter santri di bibdang perekonomian dengan para kyai, santri dan pengurus pondok.³
2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti.⁴ Dalam hal ini data sekunder meliputi dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya adalah Profil pendiri pondok pesantren, sejarah, visi misi, sistem pendidikan, struktur organisasi dan sarana prasarana pondok pesantren Darussalam Sumpalsari, Kepung, Kediri.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi

³ Lihat lebih lengkap di buku Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 54.

⁴ Ibid, 55.

dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Tehnik ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yaitu wawancara pada warga pesantren meliputi santri, ustadz dan pengurus Pondok Pesantren Darussalam. Dalam wawancara ini peneliti ingin mendapatkan data-data yang dibutuhkan, diantaranya tentang bagaimana peran warga Pondok pesantren Darussalam dalam membangun karakter santri di bidang Perekonomian.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki. Dalam hal ini ini, peneliti mengamati berbagai hal yang berhubungan dengan kondisi aset-aset pondok, yang mana pada aset-aset pondok tersebut dapat di kelola dan dikembangkan oleh para santri pondok dalam hal membangun perekonomian pondok dan perekonomian mereka (santri).

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

⁶ *Ibid.*, 220

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti⁸ yaitu sejarah, pendiri pondok pesantren, sejarah, visi misi, sistem pendidikan, struktur organisasi, profil santri dan sarana prasarana pondok pesantren Darussalam Summersari Kepung.

4. Quisioner

Teknik ini digunakan penulis hanya sebagai bahan tambahan untuk mengetahui seberapa banyak santri Pondok Pesantren Darussalam yang berperan aktif untuk belajar mengelola aset-aset pondok. Dari sini, penulis akan lebih mudah mengklasifikasikan data yang penulis dapatkan selama masa penelitian sehingga data yang di dapat benar-benar valid dan bisa dijadikan pijakan dalam penelitian.

E. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan ketekunan

Tehnik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui tehnik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian

⁷ Imron Arifin. *Penelitian.*, 82

⁸ Lihat lebih lengkap di buku Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 143.

memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan Peran pondok pesantren dalam membangun karakter santri dibidang perekonomian.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam diskusi dengan rekan sejawat.¹⁰ Diskusi ini dilakukan peneliti dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman seangkatan. Melalui diskusi ini diharapkan akan banyak pertanyaan dan saran untuk memperbaiki penelitian.

3. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹ Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel (dipercaya).

4. Triangulasi

Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi maupun lewat kuisioner. Dalam hal ini penulis juga

⁹ Ibid, 268.

¹⁰ Ibid, 271.

¹¹ Ibid, 272.

melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu dari santri, ustadz dan pengurus Pondok Pesantren Darussalam Summersari Kepung.¹²

F. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.¹³ Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹⁴

2. Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.¹⁵ Dalam hal ini

¹² Ibid, 269

¹³ Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.*, 69.

¹⁴ Lihat lebih lengkap di buku Andi, *Metode Penelitian.*, 242.

¹⁵ Ibid., 244

peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.

3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Untuk langkah ketiga ini peneliti akan menarik kesimpulan tentang bagaimana Peran pondok pesantren dalam membangun karakter santri di bidang perekonomian berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang diperoleh sebelumnya.